Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#

P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 497 - 504

Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik SMPN 2 Ujung Batu

Lusia Natalia[1], M Jaya Adi Putra[2], Muhammad Jais[3]

[1,2,3] Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
Email: lusia.natalia1978@student.unri.ac.id, jaya.adiputra@lecturer.unri.ac.id, muhammadjais@lecturer.unri.ac.id

Abstract: *This study has the following objectives: 1) To measure the level of extracurricular activities of SMPN 2 Ujung Batu students 2) To measure the level of discipline character of SMPN 2 Ujung Batu students 3) To see how much influence the scouting extracurricular activities have on the discipline character of SMPN 2 Ujung Batu students. This study uses a quantitative research model of the ex post facto type. The group analyzed consisted of 85 students who participated in the scouting extracurricular. The sampling method was carried out through simple random sampling, where all members of the population had an equal chance of being part of the sample. This method was chosen because of the uniformity of the participants, most of whom were elderly. Based on the Slovin formula, 71 learners were taken as samples. The results of the analysis showed that scouting extracurricular activities had a 38% effect on discipline character, while the other 62% was influenced by other factors that were not part of this study.*

Article History
Received: 07-05-25
Reviewed: 15-09-25
Published: 22-09-25

Key Words
Extracurricular Activities, Discipline Character.

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: 1) Mengukur tingkat *keaktifan kegiatan ekstrakulikuler* Peserta Didik SMPN 2 Ujung Batu 2) Mengukur tingkat karakter disiplin peserta didik SMPN 2 Ujung Batu 3) melihat seberapa besar pengaruh Kegiatan ekstrakulikuler pramuka terhadap karakter disiplin peserta didik SMPN 2 Ujung Batu. Kajian ini memakai model penelitian kuantitatif bertipe *ex post facto*. Kelompok yang dianalisis terdiri atas 85 orang peserta didik yang mengikuti ekstrakulikuler pramuka. Metode penarikan sampel dilakukan melalui random samping, di mana seluruh anggota populasi memiliki kemungkinan yang setimpal untuk menjadi bagian dari sampel. Metode ini dipilih karena keseragaman partisipan yang sebagian besar berusia lanjut. Berdasarkan rumus Slovin, sampel yang diambil sebanyak 71 peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa *kegiatan ekstrakulikuler pramuka* berpengaruh sebesar 38% terhadap *karakter disiplin* sedangkan 62% lainnya di pengaruhi oleh factor lain yang bukan menjadi dari penelitian ini.

Sejarah Artikel
Diterima: 07-05-25
Direview: 15-09-25
Diterbitkan: 22-09-25

Kata Kunci
Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka, Karakter Disiplin

How to Cite: Natalia, L., Putra, M. J. A., & Jais, M. (2025). Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik SMPN 2 Ujung Batu. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, *11*(2), 497–504. https://doi.org/10.33394/jtni.v11i2.15570

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk kemampuan adaptasi siswa terhadap lingkungannya. Proses pendidikan yang efektif akan menghasilkan perubahan positif dalam diri siswa, melahirkan generasi muda yang berkualitas dan mampu berkontribusi signifikan bagi bangsa dan negara. Dalam ranah pendidikan, dua kegiatan fundamental yang saling melengkapi adalah kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan inti dari proses belajar mengajar, di mana interaksi antara guru dan siswa berfokus pada pendalaman materi ilmu pengetahuan yang relevan dengan

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 497 - 504

tujuan pendidikan dan kompetensi yang ingin dicapai. Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk mengembangkan berbagai aspek yang termuat dalam Kurikulum 2013, termasuk aplikasi praktis dari ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa dalam konteks kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar mereka.

Regulasi terkait kegiatan ekstrakurikuler mengalami perkembangan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 mengklasifikasikan ekstrakurikuler berdasarkan keterkaitannya dengan kurikulum menjadi ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Namun, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 secara khusus menetapkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai kegiatan wajib bagi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pelaksanaannya dapat dilakukan melalui kerja sama dengan organisasi kepramukaan setempat, berpedoman pada Standar Operasi Prosedur Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib.

Pendidikan Kepramukaan sendiri memiliki tiga model implementasi, yaitu Model Blok (kegiatan perkemahan wajib tahunan dengan penilaian umum), Model Aktualisasi (penerapan sikap dan keterampilan secara rutin dan terjadwal dengan penilaian formal), dan Model Reguler (kegiatan sukarela berbasis minat di gugus depan). Perkembangan terbaru dari Kemendikbudristek menunjukkan adanya penyesuaian terkait ketentuan teknis ekstrakurikuler Pramuka dalam Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka yang akan datang. Meskipun setiap sekolah tetap diwajibkan menawarkan Pramuka, Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 merevisi ketentuan Model Blok, menjadikan kegiatan perkemahan tidak lagi wajib, meskipun tetap diperbolehkan jika satuan pendidikan ingin menyelenggarakannya. Lebih lanjut, keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk Pramuka, kini bersifat sukarela, sejalan dengan amanat UU Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka yang menekankan sifat mandiri, sukarela, dan nonpolitis. Pendidikan Kepramukaan dalam Sistem Pendidikan Nasional memiliki kekayaan dalam menanamkan nilai-nilai gerakan pramuka yang esensial bagi pembentukan karakter mulia, jiwa patriotik, ketaatan hukum, kedisiplinan, menjunjung tinggi nilai luhur bangsa, serta kecakapan hidup. Dengan pertimbangan tersebut, setiap peserta didik memiliki hak untuk berpartisipasi dalam Pendidikan Kepramukaan. Salah satu aspek penting dari pengembangan karakter melalui kepramukaan adalah pembentukan karakter disiplin.

Karakter disiplin didefinisikan sebagai kondisi yang terbentuk melalui serangkaian perilaku yang mencerminkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Dalam konteks pendidikan, karakter disiplin memiliki peran vital tidak hanya dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, tetapi juga dalam membentuk pribadi yang tangguh bagi setiap peserta didik. Perilaku disiplin ini tumbuh melalui proses pembinaan yang berkelanjutan dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, dan pengalaman hidup. Karakter disiplin diyakini sebagai salah satu faktor pendorong keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Observasi awal di SMPN 2 Ujung Batu menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik secara umum telah sesuai dengan harapan sekolah. Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan terus dilakukan melalui berbagai organisasi sekolah, salah satunya adalah kegiatan Pramuka yang diyakini mampu membentuk karakter disiplin melalui program-program kerjanya. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dipandang memiliki potensi signifikan dalam memberikan kontribusi dan menumbuhkan sikap disiplin pada peserta didik, mengingat nilai-nilai kedisiplinan yang

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 497 - 504

inheren dalam kegiatan kepramukaan. Hal ini menjadi aspirasi untuk diterapkan secara optimal di SMPN 2 Ujung Batu.

Era Maidalena pembina pramuka di SMPN 2 Ujung Batu, menekankan bahwa membentuk kedisiplinan peserta didik bukanlah proses yang instan. Dibutuhkan upaya berkelanjutan dan refleksi mendalam untuk menanamkan keputusan moral yang diwujudkan dalam tindakan nyata, hingga menjadi kebiasaan dan membentuk watak. Perilaku disiplin mencerminkan kualitas individu dan kolektif dalam berbagai lingkup kehidupan. Sekolah memiliki tanggung jawab dalam pembentukan karakter dan akhlak, di mana kegiatan ekstrakurikuler, khususnya Pramuka, memainkan peran penting dalam menanamkan kedisiplinan. Keberadaan ekstrakurikuler Pramuka diharapkan dapat mendorong semangat peserta didik untuk mematuhi peraturan sekolah, termasuk partisipasi aktif dalam kegiatan Pramuka dan penggunaan atribut yang sesuai. Nilai-nilai positif seperti kedisiplinan dan tanggung jawab yang terkandung dalam Pramuka menjadi modal penting. Selain itu, lingkungan sekolah yang strategis dapat mendukung internalisasi nilai-nilai kepramukaan melalui interaksi sosial dengan masyarakat, kepedulian lingkungan, dan penegakan kedisiplinan.

Berdasarkan observasi pendahuluan, teridentifikasi fenomena bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah memiliki peran penting dalam pengembangan karakter, terutama karakter disiplin peserta didik. Pramuka, sebagai salah satu program non-formal yang menarik minat siswa di SMPN 2 Ujung Batu, tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan keterampilan dan kepemimpinan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter disiplin. Fenomena menarik yang perlu diteliti lebih lanjut adalah bagaimana keterlibatan siswa dalam kegiatan Pramuka dapat memengaruhi karakter disiplin mereka. Disiplin merupakan nilai fundamental bagi perkembangan individu, terutama bagi siswa. Karakter disiplin yang kuat dapat mendukung pencapaian tujuan akademik dan non-akademik, serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan. Meskipun Pramuka telah menjadi bagian integral dari kehidupan sekolah di SMPN 2 Ujung Batu, variasi tingkat disiplin antar siswa masih menjadi perhatian. Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap perkembangan karakter disiplin siswa di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dimana penelitian berkaitan dengan angka. Penelitian ini bersifat ex-post facto, atau variabel independennya adalah kegiatan yang telah terjadi. Sugiyono (2021) mengatakan bahwa penelitian ex- post facto adalah jenis penelitian yang melihat peristiwa sebelumnya dan kemudian menuntut kebelakang untuk mengetahui apa yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi. Oleh karena itu, jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (kegiatan ekstrakulikuler pramuka) terhadap variabel terikat (karakter disiplin).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematik tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yakni tentang pengaruh kegiatan ekstrakulikuler pramuka terhadap karakter disiplin peserta didik SMPN 2 Ujung Batu. Tempat penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Ujung Batu. Penelitian menggunakan dua jenis kuesioner, yang terdiri dari:1) Keaktifan kegiatan ekstrakulikuler pramuka, 2) karakter disiplin. Instrumen penelitian melalui beberapa tahap yaitu: Tahap pertama, meninjau segala

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 497 - 504

teori yang bertautan beserta variabel-variabel yang akan diamati, tahap kedua, menata indikator semua variabel, ketiga, membuat kisi-kisi, keempat, menata butir-butir pernyataan dan menetapkan skala pengukuran, kelima, pengujian instrumen, dan yang terakhir, ulasan tiap soal dengan mengecek keabsahan dan reliabilitas setiap butir pernyataan.

Table 1. Interpretasi Skor Korelasi antar Variabel

Interval Kontribusi	Tafsiran
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah
0.01-0.199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2017)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai rata-rata untuk setiap variabel disesuaikan dengan table 2.

Tabel 2 : Nilai Mean Berdasarkan Masing-Masing Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	Tafsiran
1	Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X)	3,46	Tinggi
2	Karakter Disiplin (Y)	4,42	Tinggi
	Rata-Rata	**3,94**	**Sangat Tinggi**

Sumber : olahan data SPSS V.25 2025

Berdasarkan tabel 2 diperoleh data untuk nilai mean berdasarkan masing-masing variabel penelitian. Nilai tertinggi terdapat pada variabel karakter disiplin dengan nilai mean yaitu 4,42 kemudian variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan nilai mean sebesar 3,46. Temuan ini menyimpulkan bahwa kedua variabel dalam kategori sangat tinggi, dengan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 3,94.

Table 3 : Nilai Mean Variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X)

Kategori Demografi		N	Mean
KELAS	KELAS VII	33	3,30
	KELAS VIII	18	3,52
	KELAS IX	20	3,68
TOTAL		**71**	**3,5**
JENIS KELAMIN	LAKI-LAKI	21	3,38
	PEREMPUAN	50	3,50
TOTAL		**71**	**3,44**

Sumber : olahan data SPSS V.25 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas menjelaskan terdapat 2 demografi responden berdasarkan variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yaitu Jenis Kelamin (laki-laki dan perempuan) dan kelas (Kelas VII, VIII, IX). Dari data tersebut terlihat bahwa tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditinjau dari demografi kelas VII memiliki nilai mean sebesar 3,30 dengan jumlah anak sebanyak 33 orang yang memiliki nilai mean lebih rendah dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditinjau dari demografi kelas

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 497 - 504

VIII dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 3,52 dengan jumlah anak sebanyak 18 orang. Dan pada demografi responden ditinjau dari kelas IX dengan jumlah anak sebanyak 20 orang nilai mean nya paling tinggi dibanding kelas sebelumnya yaitu sebesar 3,68. Jadi, rata-rata mean yang diperoleh dari demografi dilihat dari kelas yaitu sebesar 4,19 yang berada pada tafsiran tinggi.

Tabel 4 : Nilai Mean Variabel Karakter Disiplin (Y)

Kategori Demografi		N	Mean
KELAS	KELAS VII	33	4,42
	KELAS VIII	18	4,41
	KELAS IX	20	4,43
TOTAL		**71**	**4,42**
JENIS KELAMIN	LAKI-LAKI	21	4,43
	PEREMPUAN	50	4,41
TOTAL		**71**	**4,42**

Sumber : olahan data SPSS V.25 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menjelaskan terdapat 2 demografi responden berdasarkan variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yaitu Jenis Kelamin (laki-laki dan perempuan) dan kelas (Kelas VII, VIII, IX). Dari data tersebut terlihat bahwa tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditinjau dari demografi kelas VII memiliki nilai mean sebesar 4,42 dengan jumlah anak sebanyak 33 orang dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditinjau dari demografi kelas VIII dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 4,41 dengan jumlah anak sebanyak 18 orang. Dan pada demografi responden ditinjau dari kelas IX dengan jumlah anak sebanyak 20 orang nilai mean nya paling tinggi dibanding kelas sebelumnya yaitu sebesar 4,43. Jadi, rata-rata mean yang diperoleh dari demografi dilihat dari kelas yaitu sebesar 4,42 yang berada pada tafsiran tinggi.

Tabel 5 : Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X) dan Karakter Disiplin (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR001 X	VAR002 Y
N		71	71
Normal Parameters[a,b]	Mean	3.4691	4.4235
	Std. Deviation	.31890	.15246
Most Extreme Differences	Absolute	.059	.117
	Positive	.052	.117
	Negative	-.059	-.076
Test Statistic		.059	.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]	.789[c]

Sumber : olahan data SPSS V.25 2025

Berdasarkan tabel 5 dijelaskan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai signifikansi sebagai berikut:

a. Pada variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X) dengan nilai sig 0,200 (0,200>0,05) hal ini berarti data berdistribusi normal.
b. Pada variabel Karakter Disiplin (Y) dengan nilai sig 0,789 (0,789>0,05) hal ini berarti data berdistribusi normal.

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 497 - 504

Tabel 6 : Hasil Uji Linieritas Of Variance Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X) dan Karakter Disiplin (Y)

Variabel	Sig
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin	0, 471

Sumber : olahan data SPSS V.25 2025

Berdasarkan tabel 6 menjelaskan nilai signifikan (sig) *Deviation from linearity* Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik di SMPN 2 Ujung Batu lebih besar dari 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikansi antara kegiatan ekstrakulikuler pramuka dengan karakter disiplin. Hubungan korelasi antara antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X) dengan karakter disiplin (Y).

Tabel 7 : Pengaruh Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X) dan Karakter Disiplin (Y)

R	R Square	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,087	0,038	38%	Rendah

Sumber: Data Olahan SPSS V.25 2025

Pada tabel 7 diperoleh *Rsquare* (r^2) = 0,038 atau 38%, artinya besar Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik di SMPN 2 Ujung Batu adalah 38% sedangkan sisanya sebesar 62% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap karakter disiplin (Y) memiliki tafsiran rendah atau pengaruh yang rendah.

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X) Terhadap Karakter Disiplin (Y) Peserta Didik di SMPN 2 Ujung Batu sebagaimana berikut:

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka mimiliki pengaruh terhadap karakter disiplin sebesar 38% menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi faktor pembentukan karakter disiplin peserta didik. Oleh karena itu sebaiknya peningkatan ekstrakurikuler pramuka siswa lebih dioptimalkan. Temuan ini diperkuat oleh teori Ahmad Choliq Irwanto dan Oksiana Jatiningsih dlm Mu'arif (2024:175) mengatakan bahwa Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia. Satu ciri khas dalam kepramukaan adalah disiplin. Untuk itu melalui penanaman disiplin, siswa siap di tempat sebelum waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian disiplin merupakan satu wujud karakter dari Pramuka. Dalam Dasa Darma Pramuka poin ke-8 yang berbunyi "disiplin, berani, dan setia". Disiplin dalam pengertian yang luas berarti patuh dan mengikuti pemimpin dan atau ketentuan dan peraturan.

Apabila keaktifan kegiatan ekstrakulikuler pramuka semakin tinggi, maka karakter disiplinnya tergolong tinggi, dan karakter disiplin peserta didik bisa dipengaruhi berbagai faktor lain. Sejalan dengan penelitian Imam Mustofa (2020) menemukan hasil bahwa Kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 497 - 504

kelas VIII di MTs Al-Islam Joresan. Berdasarkan hasil analisis data terhitung tabel dengan nilai hitung sebesar 6.923 dan tabel sebesar 1.974. Berdasarkan perhitungan determinasi, didapatkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh sebesar 22.1% terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII di MTs Al-Islam Joresan dan 77.9% sisanya berpengaruh oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau yang tidak sedang diteliti.

Begitupun dengan penelitian Renny Helmi Irnawati (2022) menghasilkan bahwa, tingkat kegiatan ekstrakurikuler pramuka 80,78% dengan kategori "baik", untuk tingkat kedisiplinan peserta didik 84,61% dengan kategori "baik", dan Terdapat pengaruh positif antara kontribusi kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik dengan nilai korelasi sebesar 0,439. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dengan nilai rhitung 0,439 lebih besar dari rtabel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,196 (0,439>0,196). Hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,619. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik adalah sebesar 61,9% sedangkan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian tersebut.

Selanjutnya sejalan juga dengan penelitian Lusi Susanti (2022) menghasilkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan pengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar yang ada dalam diri peserta didik. Hal ini dibuktikan dari regresi linear sederhana yang ditemukan nilai signifikan 0,04 < dari pada nilai konstantanya 0,05% nilai ini menunjukkan Ha di terima atau mempunyai pengaruh yang positif. Jadi terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 13 Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis faktor demografi jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) variable keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diperoleh mean sebesar 3,44 dalam kategori sedang dan berdasarkan demografi kelas (Kelas VII, VIII, IX) variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diperoleh mean sebesar 3,5 dalam kategori cukup tinggi.

Berdasarkan analisis faktor demografi berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) variable karakter disiplin diperoleh mean sebesar 4,42 dalam kategori tinggi dan berdasarkan demografi kelas (Kelas VII, VIII, IX) tingkat karakter disiplin diperoleh mean sebesar 4,42 dalam kategori tinggi.

Diperoleh kontribusi pengaruh signifikan dan positif antara variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik di SMPN 2 Ujung Batu yang besar pengaruhnya 38% dan terdapat 62% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih dalam lagi atau memperluas cakupan peneliti dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti kemandirian, jiwa kepemimpinan ataupun lainnya yang memiliki permasalahan yang sama dapat melihat dari sudut pandang yang berbeda.

P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 497 - 504

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada setiap orang yang telah berperan dalam pelaksanaan studi ini, terutama kepada pembina pramuka dan peserta didik yang telah membantu penulis mengumpulkan data.

DAFTAR PUSTAKA

Irmawati, R. H. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Hidayah Kota Bangun (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). Kebijakan Pendidikan Kepramukaan Dalam Kurikulum Merdeka. Diakses Dari *Kemdikbud.Go.Id.*

Lampiran, I. V. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013. *Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*.

Mu'arif, S. A. M. Pengaruh Keikutsertaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas IX MTS SA Raudhatut Tauhid (*Bachelor's thesis*, Muhamad Azhar Syarif).

Mustofa, I. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Kepatuhan Tata Tertib Madrasah terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo (*Doctoral dissertation*, IAIN Ponorogo).

Pramuka, K. N. G. Analisis Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010* Tentang Gerakan Pramuka Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak Islami.

Riduwan Dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada *Jurnal Internasional*).

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*

Susanti, L., Hasnawati, H., & Zen, W. L. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sma Negeri 13 Padang. *Produ: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(2).